

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2023**

Anggita Cahya Candra Anggraini

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA TENTANG VAKSIN DAN
BOOSTER DI PANTI JOMPO AISYIYAH SUMBER SURAKARTA**

Abstrak

Coronavirus Disease secara umum disebut Covid-19 menjadi salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh Sars Cov-2. Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak secara langsung dengan penderita, melalui air liur, droplet ataupun melalui udara. Terobosan yang dilakukan untuk mengatasi pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan vaksin dan booster. Pemberian vaksinasi Covid-19 pada kelompok lanjut usia diketahui banyak menimbulkan kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan lansia tentang vaksin dan booster di panti jompo aisyiyah Sumber Surakarta. Sampel ditemukan 22 responden.

Metode penelitian deskriptif dengan cross sectional. Penelitian ini menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scales*). Hasil penelitian didapatkan tingkat kecemasan lansia mengalami tingkat kesemasan sedang sebanyak 15 responden dengan persentase 68% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gambaran tingkat kecemasan lansia tentang vaksin dan booster di panti jompo aisyiyah Sumber Surakarta.

Kesimpulan penelitian ini yaitu vaksin dan booster menyebabkan kecemasan pada lansia di panti jompo aisyiyah Sumber Surakarta.

Kata kunci : vaksin, booster, kecemasan.

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**THE DESCRIPTION OF ANXIETY LEVELS IN THE ELDERLY
REGARDING VACCINATION AND BOOSTERS AT AISYIYAH NURSING
HOME IN SUMBER SURAKARTA**

Anggita Cahya Candra Anggraini¹⁾, Dewi Suryandari²⁾

¹⁾²⁾ Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta
Anggita.Cahya39@gmail.com

ABSTRACT

Coronavirus Disease, COVID-19, has become one of the infectious diseases caused by Sars Cov-2. Covid-19 is transmitted by direct contact with an infected individual, saliva, droplets, or the air. A breakthrough in managing the Covid-19 pandemic has been the administration of vaccines and booster shots. The elderly vaccination against COVID-19 generates significant anxiety. This study aimed to describe the elderly anxiety levels regarding vaccination and boosters at the Aisyiyah Nursing Home in Sumber Surakarta. The study included 22 respondents.

The research employed a descriptive cross-sectional design. The data collection utilized The Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire. The results revealed that the elderly anxiety levels were predominantly moderate anxiety-level by 15 respondents (68%). Therefore, it concluded that there was a significant anxiety level in the elderly regarding vaccination and boosters at the Aisyiyah Nursing Home in Sumber Surakarta.

In summary, the average age of the respondents was between 60-74 years old (45%), and most respondents had not been vaccinated, with 20 respondents (91%). Most of the respondents (68%) experienced moderate anxiety levels.

Keywords: vaccine, booster, anxiety

Bibliography: 37 (2014-2022)

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease secara umum disebut Covid-19 menjadi salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh Sars Cov-2. Munculnya Covid-19 telah menarik perhatian global dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai kasus darurat yang membahayakan kesehatan masyarakat serta menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020). Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak secara langsung dengan penderita, melalui air liur, droplet ataupun melalui udara (Faatihah & Gati, 2022). Sebagian besar orang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami gangguan pernafasan ringan, sedang hingga berat. Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19 termasuk gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak (Putri, 2020).

Menurut data *World Health Organization* 25 Oktober 2020 menyampaikan kasus Covid-19 di seluruh dunia berjumlah 42.512.186 dengan angka kematian 1.147.301 orang (Lasminingrum et al., 2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengumumkan kasus Covid-19 di Indonesia tanggal 31 Desember 2020, tercatat sebesar 743.198 kasus dengan 109.963 kasus aktif. Jumlah kasus konfirmasi tertinggi dilaporkan dari Provinsi DKI Jakarta (183.735), Jawa Timur (84.152) dan Jawa Barat (83.579) (Putri, 2020). Penambahan kasus Covid-19 yang sudah tersebar di 34 provinsi yang ada di Indonesia ini, termasuk pula Provinsi Jawa Tengah yang menempati posisi ke-5 dengan jumlah kasus Covid-19 mencapai 1.434 kasus, 759 orang sembuh dan 97 orang meninggal (Sulistiani & Kaslam, 2020). Dinas Kesehatan Surakarta tahun 2022 mencatat data Covid-19 tertinggi di

Kecamatan Jebres yaitu di Kelurahan Mojosongo dengan jumlah 4.125 kasus dan disusul Kelurahan Jebres sebanyak 2.715 kasus dan disusul Kelurahan Pucangsawit sebanyak 888 kasus (Faatihah & Gati, 2022).

Upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi pada kelompok resiko yaitu dengan memberikan upaya preventif yaitu pemberian vaksinasi Covid-19. Pemberian vaksinasi Covid-19 pada kelompok lanjut usia diketahui banyak menimbulkan pendapat dan persepsi yang salah pada kelompok masyarakat. Khususnya lanjut usia yang merupakan kelompok resiko tinggi terhadap penularan Covid-19 (Morrow-Howell et al., 2020). Memasuki tahap lansia tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan. Proses penuaan mempengaruhi kondisi fisik pada lansia. Hampir semua fungsi organ dan gerak menurun, diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh tidak sekuat ketika masih muda (Faatihah & Gati, 2022). Sistem imun yang sudah melemah dapat meningkatkan resiko Covid-19 pada lansia, baik resiko terjadinya infeksi virus corona maupun resiko virus ini untuk menimbulkan gangguan yang parah bahkan kematian (Sirait et al., 2020). Kecemasan yang dialami lansia dalam menghadapi vaksin Covid-19 saat ini merupakan hal yang wajar yang dapat dirasakan oleh siapapun (Lamongan et al., 2019).

Studi pendahuluan pada bulan Maret 2023 di Panti Jompo Aisyiyah Sumber Surakarta terdapat 27 lansia yang tinggal di Panti namun dari 27 lansia tersebut yang sudah vaksin booster baru 5 lansia, vaksin dosis 1 baru 1 lansia, vaksin dosis 2 baru 1 lansia lalu sisanya 20 lansia belum vaksin covid. Lansia belum vaksin

dikarenakan cemas, ada 22 lansia yang mengatakan cemas mereka takut

setelah vaksin kesehatan mereka menurun lalu ada juga yang beranggapan vaksin tidak penting karena mereka sudah tua dan tidak keluar kemana-mana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

Penelitian dilakukan pada bulan juni– juli 2023 di Panti Jompo Aisyiyah Sumber Surakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 22 lansia, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling.

Kriteris inklusi pada penelitian ini adalah lansia yang belum melakukan vaksin covid dosis 1, vaksin covid dosis 2, vaksin booster, dan responden yang bersedia dijadikan sampel.

Instrument yang digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada lansia adalah kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scales*).

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu dengan asisten penelitian dimana peneliti langsung datang ke panti jompo aisyiyah untuk melakukan penelitian dengan melakukan wawancara sesuai kuisisioner HARS dalam kurun waktu satu minggu, setelah data dikumpulkan maka selanjutnya akan memasuki tahap pengolahan dan analisa data.

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
45– 59 tahun	3	13,6 %
60 – 74 tahun	10	45,4 %
75 -90 tahun	5	22,7 %
> 99 tahun	4	18,2 %
Jumlah	22	100 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia :

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia responden paling banyak berusia 60 – 74 tahun dengan (45,4%). Fase perkembangan tahap akhir pada manusia dimulai pada kelompok usia 60-74 tahun dimana pada fase ini lansia akan melakukan penyesuaian, penerimaan dan persiapan diri terhadap perubahan secara fisik atau psikologi sehingga kecemasan akan sangat mudah dialami apabila lansia tidak menerima hal tersebut (Bayu, 2021).

Tabel 2. Jenis Vaksin Responden :

Jenis Vaksin	Frekuensi	Persentase (%)
Vaksin 1	1	4,5 %
Vaksin 2	1	4,5 %
Belum Vaksin	20	91 %
Jumlah	22	100 %

Hasil penelitian berdasarkan jenis vaksin yang diperoleh yaitu mayoritas responden belum vaksin sebanyak 20 responden (91%). Vaksinasi sangat penting dalam membatasi penyebaran COVID-19 namun tidak sedikit yang belum melakukan vaksinasi karena menunjukkan keraguan, ketakutan dan kecemasan pada vaksin tersebut (Bendau, 2020).

Vaksin sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu vaksin dosis 1, dosis 2, dan booster. Di panti jompo Aisyiyah responden yang sudah divaksin dosis 1 ada 1 lansia dan yang sudah divaksin dosis 1 dan 2 ada 1 lansia serta yang belum melakukan vaksin sama sekali ada 20 lansia.

Tabel 3. Karakteristik Tingkat Kecemasan :

Variabel	F	Persentase (%)
Kecemasan ringan	2	9 %
Kecemasan sedang	15	68 %
Kecemasan berat	5	23 %
Jumlah	22	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada lansia menunjukkan tingkat kecemasan sedang sebanyak 15 responden (68%). Kecemasan adalah kesehatan mental yang ditandai dengan perasaan khawatir, cemas atau takut yang cukup kuat untuk mengganggu aktivitas sehari-hari, yang mana hal ini bisa mengganggu imunitas tubuh manusia. yang seperti diketahui imunitas adalah sistem kekebalan tubuh manusia untuk menangkal segala macam penyakit yang masuk dalam tubuh manusia (Gumantan, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran tingkat kecemasan tentang vaksin dan booster di panti jompo aisyiyah sumber Surakarta dapat disimpulkan bahwa rata-rata umur responden adalah 60–74 tahun dengan (45,4%), mayoritas responden belum vaksin yaitu 20 responden dengan (91%), dan tingkat kecemasan responden mayoritas mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 15 responden (68%).

SARAN

1. Manfaat bagi responden
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kecemasan yang dialami oleh responden.
2. Manfaat bagi keperawatan
Hasil penelitian ini dapat memberikan wacana bagi profesi keperawatan dan institusi keperawatan dapat memberikan strategi menangani kecemasan pada lansia tentang vaksin dan booster.
3. Manfaat bagi institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi institusi Pendidikan tentang kecemasan lansia mengenai Vaksin dan Booster.
4. Manfaat bagi peneliti lain
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi terkait tingkat kecemasan lansia tentang vaksin dan Booster.
5. Manfaat bagi peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memperhatikan kesejahteraan hidup lansia.

